

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Virus Corona atau yang biasa disebut Covid-19 merupakan jenis virus baru yang menyerang di hampir seluruh dunia termasuk Indonesia. Covid-19 masuk ke Indonesia pada Maret tahun 2020 dan menyebar dengan sangat cepat hingga menimbulkan beberapa permasalahan, salah satunya adalah terganggunya perekonomian. Indonesia mengalami kemerosotan perekonomian pada kuartal kedua tahun 2020 lalu hingga GDP riil mengalami kontraksi dan nilainya menjadi Rp2.590 triliun (Kementerian Keuangan RI, 2021). Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat, Center for Diseases Control and Prevention (CDC) menetapkan Indonesia sebagai negara dengan tingkat penularan Covid-19 rendah atau Level 1 pada 25 Oktober 2021. Tercatat pada laman resmi Covid-19 terdapat 4.260.380 konfirmasi status, 4.111.464 kasus sembuh, dan 143.998 kasus meninggal per 18 Desember 2021.

Langkah pemulihan dalam semua aspek dari segi penanganan Covid-19 hingga beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam rangka pemulihan ekonomi Indonesia baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Salah satu kebijakan yang diterapkan adalah pemberian insentif untuk PKB (Pajak Kendaraan Bermotor) diiringi dengan pembebasan sanksi administrasi PKB dan BBNKB (Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor) oleh pemerintah provinsi. Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa (2021) yang termuat dalam laman

kominfo.jatim.prov.go.id mengatakan pemberian insentif ini diharapkan dapat membantu meringankan beban masyarakat di tengah pandemi Covid-19, mengingat perekonomian masyarakat yang mengalami penurunan.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menyatakan bahwa Pajak Kendaraan Bermotor merupakan pajak atas kepemilikan penguasaan kendaraan bermotor. BBNKB merupakan pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar menukar, hibah, warisan, atau pemasukan ke dalam badan usaha.

Berdasarkan lembaga pemungutnya, PKB dan BBNKB adalah bagian dari pajak daerah yang dipungut oleh pemerintah daerah. Selain itu terdapat juga Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan, dan Pajak Rokok yang masuk dalam pajak provinsi. Pungutan dari pajak tersebut akan masuk ke dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD). Menurut Mardiasmo (2002) Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Penelitian Savitri & Anggraeni (2021) menyimpulkan bahwa PKB dan BBNKB secara bersamaan berpengaruh terhadap PAD karena peningkatan kendaraan bermotor. Semakin banyak jumlah kendaraan bermotor semakin banyak jumlah pungutan PKB dan BBNKB yang akan berdampak juga pada peningkatan PAD. Berdasarkan sensus BPS sebagaimana terlihat pada tabel 1, Jawa Timur merupakan provinsi dengan jumlah kendaraan bermotor terbanyak. Jumlah

kendaraan Provinsi Jawa Timur dari 2018 hingga 2020 menempati posisi pertama terbanyak di Indonesia, tiap tahunnya terus bertambah. Kenaikan jumlah kendaraan bermotor ini tentunya dapat meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor di Jawa Timur.

Tabel I.I.1 Jumlah Kendaraan Bermotor

Jumlah Kendaraan Bermotor 3 Provinsi Teratas			
Provinsi	2018	2019	2020
Jawa Timur	20.505.772	21.595.399	22.001.528
DKI Jakarta	18.784.550	19.883.246	20.221.821
Jawa Tengah	16.937.984	17.793.289	18.099.368

Sumber data: Diolah dari bps.go.id

Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Badan Pendapatan Daerah Jawa Timur melalui Instagram resmi dan laman resminya memberitahukan bahwa akan memberikan insentif PKB dua kali selama tahun 2021. Insentif pertama diberikan pada tanggal 20 April 2021 hingga 24 Juni 2021 yang dikemas dalam program “Diskon Ramadhan”. Lalu insentif kedua diberikan pada momentum HUT ke-76 Provinsi Jawa Timur diiringi dengan program pemutihan pada tanggal 9 September 2021 hingga 9 Desember 2021.

Tabel I.I.2 Insentif Jawa Timur 2021

Periode		Bentuk Insentif
Mulai	Berakhir	
20-Apr-21	24-Jun-21	Diskon pajak kendaraan roda dua dan tiga sebesar 15%
		Diskon pajak kendaraan roda empat dan seterusnya sebesar 5%
		Pembebasan sanksi administrasi pembayaran PKB dan BBNKB
09-Sep-21	09-Des-21	Diskon pajak kendaraan roda dua dan tiga sebesar 20%
		Diskon pajak kendaraan roda empat dan seterusnya sebesar 10%
		Pembebasan pokok biaya balik nama kendaraan bermotor tangan kedua dan ketiga
		Pembebasan denda PKB

Sumber data: Diolah dari bisnis.com & Kominfo Jatim

Kebijakan ini diharapkan dapat meringankan beban masyarakat sehingga dapat berkontribusi dalam upaya mendukung pemulihan PAD terutama pada daerah Jawa Timur. Sebagaimana disebutkan sebelumnya PKB dan BBNKB ikut berkontribusi terhadap PAD. Oleh karena itu diperlukan kesadaran masyarakat pengguna kendaraan bermotor sebagai wajib pajak untuk memenuhi kewajiban dalam membayar pajak. Pendapatan yang diperoleh daerah atau PAD kemudian akan dipergunakan untuk membiayai pelaksanaan pemerintah serta pembangunan daerah sehingga dapat meningkatkan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak.

Dengan adanya insentif pada tahun 2021 penulis ingin mengetahui seberapa besar pungutan yang diperoleh dari PKB dan BBNKB, dan seberapa besar kontribusi PKB dan BBNKB terhadap PAD serta bagaimana perkembangannya selama tiga tahun terakhir. Oleh karena itu, penulis ingin mengambil judul

“Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Jawa Timur 2021” dalam KTTA ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat daerah Jawa Timur dalam program insentif oleh Badan Pendapatan Daerah Jawa Timur 2021?
2. Bagaimana kontribusi atas PKB dan BBNKB terhadap PAD pada tahun 2021 serta perkembangannya dalam 3 tahun terakhir?
3. Apa yang menjadi tantangan atau hambatan dalam pelaksanaan pemungutan PKB dan BBNKB 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini, antara lain:

1. Mengetahui seberapa besar partisipasi masyarakat daerah Jawa Timur dalam program insentif oleh Badan Pendapatan Daerah Jawa Timur
2. Mengetahui bagaimana kontribusi atas PKB dan BBNKB terhadap PAD pada tahun 2021 serta perkembangannya dalam 3 tahun terakhir
3. Mengetahui tantangan atau hambatan dalam pelaksanaan pemungutan PKB dan BBNKB 2021

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup yang akan dibahas diantaranya adalah menganalisis kontribusi atas penerimaan PKB dan BBNKB terhadap PAD, serta melihat minat

masyarakat dengan diadakannya program insentif oleh Badan Pendapatan Daerah Jawa Timur pada tahun 2021.

1.5 Manfaat Penulisan

Melalui karya tulis ini penulis berharap dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat, dan pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dengan masalah yang dikaji. Adapun manfaat dari penulisan ini antara lain:

1. Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan ataupun referensi bagi orang lain yang akan melakukan penelitian dengan bahasan yang sama dengan penulis;
2. Dapat menjadi bahan masukan bagi instansi yang terkait dalam upaya mengoptimalkan penerimaan PKB dan BBNKB.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan KTTA.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori dari berbagai sumber yang dijadikan sebagai acuan dan dasar dalam penyusunan KTTA. Teori yang akan dibahas meliputi, definisi, dasar hukum, prinsip, dan konsep dasar rumusan masalah.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian gambaran umum dan pembahasan secara mendalam mengenai topik yang dibahas sesuai dengan rumusan dan tujuan penulisan.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi simpulan atas pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan pada bab - bab sebelumnya. Tulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan yang bermanfaat bagi para pembaca.